ABSTRAK

Moch. Rizki Ardianto, (D71213115), 2017. *Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya.* Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Inklusi.**

Pendidikan agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pembelajaran PAI merupakan pembelajaran agama Islam yang terdapat di sekolah umum. Kewajiban pihak sekolah untuk memberi pelajaran agama kepada siswa sesuai dengan keyakinan yang dimiliki. Baik yang dianut anak normal/reguler maupun anak berkebutuhan khusus. ABK berhak mendapatkan layanan pendidikan sebagaimana yang didapatkan oleh anak normal, salah satu solusinya yaitu pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi menempatkan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama di sekolah regular bersama dengan anak-anak normal lain agar ABK dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program inklusi di kelas X SMA Negeri 10 Surabaya. Meliputi metode pembelajaran, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini juga akan mengungkap faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif kualitatif. Yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh tanpa mempersoalkan hubungan atas variabel. Sedangkan sumber data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, menghasilkan kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran PAI dalam program pendidikan inklusi di SMAN 10 Surabaya, berjalan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Dalam merencanakan pembelajaran dalam program pendidikan inklusi, input siswa tidak dibedakan apakah mereka dalam kondisi normal atau anak yang berkebutuhan khusus, kurikulum yang digunakan untuk anak yang berkebutuhan khusus sama dengan anak normal lainnya, hanya saja dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus. Metode yang mereka gunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, diskusi kelompok, resitasi. Metode tersebut muncul karena implementasi pembelajaran yang digunakan, yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran *active learning*. Yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses belajarnya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pendidikan inklusi di SMAN 10 Surabaya, dilakukan melalui dua penilaian yaitu pertama, penilaian kemampuan akademik siswa yang dapat diukur melalui evaluasi ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester sebagaimana anak normal, hanya saja materinya dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus. Kedua, penilaian yang bersifat non tes, jadi baik siswa normal maupun siswa yang berkebutuhan khusus disuruh untuk mempraktekkan materi yang telah mereka pelajari. Faktor pendukung pembelajaran ini meliputi minat siswa belajar, kreativitas guru, dukungan dari orang tua siswa berkebutuhan khusus serta prasaran ruang sumber belajar bagi ABK. Sedangkan faktor penghambat dapat berupa kemampuan siswa berkebutuhan khusus untuk belajar dan bergaul dalam lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id